

## OPTIMALISASI PERAN SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MADRASAH

Dian Masyithah<sup>1</sup> \*, Alifri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana IAIN Lhokseumawe

\*Korespondensi Penulis: [dianmasyithah81@gmail.com](mailto:dianmasyithah81@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang optimalisasi peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru di madrasah. Guru yang kompeten dan profesional berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan ini. Oleh karena itu, peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengawasi dan mendukung guru dalam proses pembelajaran menjadi krusial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur review. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor meliputi fungsi sebagai peneliti, konsultan, fasilitator, motivator, dan pelopor perubahan. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu, pengelolaan pembelajaran yang belum optimal, dan variasi terbatas dalam pemanfaatan alat atau metode pembelajaran. Dalam meningkatkan profesionalisme guru, perlu diberikan fokus pada supervisi pengajaran yang dilakukan secara sistematis dan teratur. Kepala madrasah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan dalam memberikan umpan balik konstruktif, membantu perencanaan dan implementasi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, serta mendorong kolaborasi antar guru. Dengan menggunakan pendekatan profesional dan melalui supervisi yang efektif, kepala madrasah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru, serta memperkuat budaya profesionalisme dalam lingkungan pendidikan. Upaya ini akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah.

**Kata Kunci:** *Peran Supervisor, Profesional Guru*

## **OPTIMIZATION OF THE ROLE OF SUPERVISORS IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALS IN MADRASAH**

### **Abstract**

*This study discusses the optimization of the role of supervisors in improving teacher professionals in madrasahs. Competent and professional teachers play an important role in achieving this educational goal. Therefore, the role of the head of the madrasah as a supervisor in supervising and supporting teachers in the learning process is crucial. This research uses a qualitative approach with literature review method. The collected data is analyzed descriptively to provide an accurate picture of the supervisor's role in improving teacher professionals in madrasahs. The results showed that the role of the head of the madrasah as a supervisor includes functions as a researcher, consultant, facilitator, motivator, and pioneer of change. However, the study also identified several obstacles faced by madrasah heads in carrying out academic supervision, such as limited time, suboptimal learning management, and limited variations in the use of learning tools or methods. In improving teacher professionalism, it is necessary to focus on supervising teaching that is carried out systematically and regularly. The head of the madrasah as a supervisor must have the ability to provide constructive feedback, assist in the planning and implementation of learning, identify professional development needs, and encourage collaboration between teachers. By using a professional approach and through effective supervision, madrasah heads can play an important role in improving the quality and performance of teachers, as well as strengthening the culture of professionalism in the educational environment. This effort will have a positive impact on the overall quality of education in madrasahs.*

**Keywords:** *Supervisor Role, Teacher Professional*

## PENDAHULUAN

Dalam Bab I Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuan dari pengembangan ini adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, perilaku moral yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, diperlukan personil yang terlibat dalam madrasah, mulai dari kepala madrasah hingga penjaga, yang bertanggung jawab atas tugas sehari-hari pelaksanaannya. Struktur organisasi menjelaskan tugas dan wewenang masing-masing komponen madrasah sesuai dengan jabatan yang mereka emban. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keahlian dan kebijaksanaan kepala madrasah, yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Kepala madrasah merupakan pejabat profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan para guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

Kegiatan utama dalam pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuannya adalah pembelajaran. Budi Suhardiman (2011), sekolah merupakan lembaga paling utama dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan secara keseluruhan pada akhirnya akan mengarah pada sekolah melalui kegiatan pembelajaran. Kepala Madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan berbagai komponen di madrasah sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah Kompetensi guru. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan di kelas. Guru yang baik adalah guru yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas di dalam kelas. Guru yang kreatif dan inovatif akan senantiasa mencoba dan menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik bagi pembelajaran siswa. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan

efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang profesional, yang memadai dan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Menjadi guru yang kompeten bukan suatu hal yang mudah, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan komprehensif sehingga dapat mewujudkan serta meningkatkan kompetensi guru.

Dalam upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tugas kepala madrasah adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan supervisi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peran kepala madrasah sebagai supervisor. Dalam hal ini, kepala madrasah bertanggung jawab untuk melakukan supervisi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru yang dibawah binaannya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dilakukan secara langsung, karena kepala madrasah memiliki kesempatan besar untuk berinteraksi langsung dengan dewan guru. Jika peran kepala madrasah sebagai supervisor dilaksanakan dengan baik, maka akan membentuk mutu madrasah yang baik pula.

Supervisi sendiri menjadi solusi dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan (Muhammad, 2022), supervisi dijelaskan sebagai usaha untuk meningkatkan, menyelaraskan dan membina pendidikan secara individu maupun kelompok secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pendidikan adalah semua upaya yang dilakukan oleh supervisor kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka melalui kegiatan pembinaan, pengarahan dan bimbingan yang sesuai dengan harapan pendidikan (Moudina, 2020).

Salah satu tujuan supervisi pendidikan di madrasah adalah meningkatkan profesional guru (Shulhan, 2013). Oleh karena itu, supervisi dianggap berhasil ketika guru menjadi subjek supervisi dapat meningkatkan profesional mereka dan menerapkan hasil supervisi dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat betapa penting peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru dan meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu ditinjau tentang bagaimanakah optimalisasi peran supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana cara mengoptimalkan peran

supervisor dalam meningkatkan keprofesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Aceh Utara? (2) apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Aceh Utara?

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur review. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif oleh peneliti, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang keadaan subjek atau objek yang diteliti, serta menyajikan informasi dasar tentang subjek atau objek yang dibahas. Dalam studi literatur ini, pendekatan konseptual yang digunakan berhubungan dengan ide dan teori yang terkait, sehingga analisis yang dilakukan didasarkan pada data atau konten dari referensi yang digunakan. Peneliti melakukan studi literatur yang terkait dengan peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru di madrasah.

## HASIL

Peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan memperbaiki proses pembelajaran melalui metode pengajaran yang lebih baik. Seorang supervisor memiliki beberapa fungsi dan tugas, antara lain:

1. Peneliti, Seorang supervisor harus mampu mengidentifikasi masalah-masalah pengajaran dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Konsultan, Seorang supervisor harus membantu guru dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih baik. Untuk itu, supervisor perlu terus mengikuti perkembangan masalah dan ide-ide mutakhir dalam pendidikan dan pengajaran.
3. Fasilitator, Seorang supervisor harus memastikan bahwa sumber daya profesional untuk guru, seperti buku dan alat pembelajaran lainnya, mudah diakses sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Motivator: Seorang supervisor harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

5. Pelopor perubahan: Seorang supervisor harus memiliki inisiatif dan keinginan untuk melakukan perbaikan. Mendorong para guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan metode pembelajaran guna meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru.

Sebagai seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor, tanggung jawabnya mencakup pengawasan terhadap seluruh kegiatan di sekolah untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas yang optimal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastris pada tahun 2019, terdapat empat peran yang dilakukan oleh supervisor dalam kegiatan supervisi. Adapun peran-peran tersebut adalah 1) Koordinator, Supervisor bertanggung jawab dalam mengembangkan keahlian guru melalui koordinasi program pendidikan dan pengajaran. Mereka juga mengkoordinasikan tugas antara staf yang berbeda antar guru serta mengatur seluruh kegiatan operasional madrasah. 2) Konsultan, Supervisor berperan sebagai konsultan yang membantu mengembangkan keahlian guru dengan memberikan dukungan, termasuk memberikan penyuluhan tentang tantangan yang dihadapi guru. Dukungan ini dapat diberikan secara mandiri atau bersama-sama. 3) Pemimpin Kelompok, supervisor mengembangkan keahlian guru melalui pelatihan keterampilan dan memberikan nasehat kepada guru dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*), dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*). 4) Evaluator, dalam mengembangkan keahlian guru, supervisor membantu guru dalam mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sedang dikembangkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardana et al. (2020), ditemukan bahwa supervisor telah berhasil melaksanakan perannya dengan baik. Proses supervisi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan supervisi akademik yang mencakup persiapan hingga evaluasi, pelaksanaan supervisi dengan berbagai metode yang diusulkan oleh Kepala Madrasah sebagai bentuk dukungan dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan keahlian dan kinerja mereka, serta penilaian akhir supervisi dan tindak lanjutnya yang berupa pembinaan atau pemberian penghargaan.

Selain itu, supervisor juga berhasil meningkatkan kompetensi keahlian guru dengan

melibatkan mereka dalam penggunaan optimal sarana prasarana pembelajaran. Guru juga terlibat dalam kegiatan pembinaan rutin seperti workshop atau MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan diberikan kesempatan untuk meningkatkan keahlian mereka melalui pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala Madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan supervisi, pengelolaan pembelajaran yang belum optimal atau belum lengkap, serta variasi yang masih terbatas dalam pemanfaatan alat atau metode pembelajaran.

Adapun Kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor 1) Membantu guru dalam memimpin kelas, 2) Membantu guru dalam merencanakan program pembelajaran, 3) Membantu guru melaksanakan proses belajar mengajar, 4) Membantu guru mengelola manajemen kelas, 5) Membantu guru menguasai materi pembelajaran, 6) Membantu guru dalam menguasai media pembelajaran, 7) Membantu guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, 8) Membantu guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.

Upaya yang dilakukan oleh supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, fokus harus diberikan terlebih dahulu pada aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang terkait dengan profesionalisme mereka. Guru-guru yang profesional memainkan peran kunci dalam pembentukan madrasah yang berkualitas.

Seorang supervisor memiliki empat peran penting, yaitu membantu, mengikutsertakan, dan memberikan dorongan kepada guru. Dalam konteks madrasah, Kepala Madrasah memiliki peran sebagai pelaku supervisi yang utama. Sebagai administrator terdepan, Kepala Madrasah memiliki keterkaitan langsung dengan guru-guru di madrasah. Sebagai supervisor, Kepala Madrasah membantu guru-guru untuk memahami tujuan pendidikan, memberikan bantuan dalam penggunaan alat, bahan, dan metode pengajaran, membantu dalam penilaian hasil belajar siswa, serta membantu meningkatkan moral kerja guru.

Sebagai supervisor, Kepala Madrasah dapat menggunakan pendekatan profesional untuk mendorong dan mendukung guru dalam

proses pembelajaran. Istilah "profesional" dalam konteks ini mengacu pada fungsi utama seorang guru, yaitu melakukan pengajaran secara terampil dan bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi pengajaran. Supervisi pengajaran harus dilakukan secara sistematis dan teratur. Kepala Madrasah perlu memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menjaga kinerja guru agar mereka dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dengan pendekatan profesional, Kepala Madrasah dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, memberikan bantuan dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, dan memberikan dukungan yang diperlukan agar guru dapat mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, Kepala Madrasah juga harus mendorong kolaborasi antar guru dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik.

Dengan menggunakan pendekatan profesional dan melalui supervisi yang efektif, Kepala Madrasah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru, serta memperkuat budaya profesionalisme dalam lingkungan pendidikan.

Para guru harus didorong agar mampu menerapkan gagasan-gagasan baru yang dianggap baik untuk menyempurnakan proses pembelajaran, dapat bekerjasama dengan guru baik secara individu ataupun kelompok guna menciptakan perubahan yang dikehendaki, dan mendorong guru untuk dapat menghasilkan inovasi atau ide-ide baru. Contohnya upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional gurunya yaitu seperti mengadakan IHT (*In House Training*), melibatkan guru dalam berbagai kegiatan pengembangan profesi, pelatihan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga lainnya. Selain itu, Kepala Madrasah juga mengajak para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP.

Selain peran supervisor dalam meningkatkan profesional guru, tentunya memiliki hambatan dalam hal tersebut. Adapun Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Peran supervisor dalam Meningkatkan profesional guru yaitu faktor internal dan eksternal.

### Faktor Pendukung

Peningkatan dan pengembangan kompetensi serta profesionalisme guru, menjadi suatu hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian tidak hanya dari kepala sekolah, tetapi juga dari semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, agar para guru dapat menjalankan tugas profesional mereka dengan baik, mereka perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak. Dengan adanya pembinaan dan bimbingan yang optimal dari kepala madrasah, para guru dapat menjadi mandiri, kompetitif, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah. Terdapat dua faktor utama yang akan mengarah pada keberhasilan upaya peningkatan kompetensi guru melalui tugas supervisor.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal mencakup dorongan yang intrinsik yang berasal dari dalam diri setiap guru, orang tua, siswa dan kepala sekolah untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Upaya guru dalam mengikuti workshop baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pelatihan daring sangat antusias.

#### b. Faktor Eksternal

Dukungan dari kemenag sangat penting dalam mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Hal ini terwujud dalam penyelenggaraan workshop, pelatihan guru, dan lain sebagainya.

### Faktor Penghambat

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor tidak terdapat kendala yang serius yang dapat menghambat proses pemantauan dan supervisi di sekolah. Beberapa kendala yang dihadapi dalam peningkatan profesional guru adalah masih ada guru yang kurang menguasai teknologi komputer. Kesulitan lain yang ditemukan adanya masalah dalam proses pengembangan guru. Kepala sekolah sebagai supervisor mengamati masih ada guru yang merasa cemas atau takut saat adanya supervisi kunjungan kelas.

### KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan memperbaiki proses

pembelajaran melalui metode pengajaran yang lebih baik. Supervisor memiliki beberapa fungsi dan tugas, termasuk sebagai peneliti, konsultan, fasilitator, motivator, dan pelopor perubahan.

Dalam kegiatan supervisi, kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator. Supervisi pengajaran dilakukan secara sistematis dan teratur, melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian akhir dengan tindak lanjut berupa pembinaan atau pemberian penghargaan. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat membantu guru dalam berbagai aspek, termasuk memimpin kelas, merencanakan program pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, mengelola manajemen kelas, menguasai materi dan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru meliputi penggunaan sarana prasarana pembelajaran, kegiatan pembinaan rutin seperti workshop atau MGMP, dan kesempatan untuk meningkatkan keahlian melalui pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Faktor pendukung dalam optimalisasi peran supervisor meliputi dukungan internal dari guru, orang tua, siswa, dan kepala sekolah, serta dukungan eksternal dari pemerintah dan lembaga terkait, seperti pelatihan dan workshop.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam peningkatan profesional guru, seperti keterbatasan waktu, pengelolaan pembelajaran yang belum optimal, dan variasi terbatas dalam pemanfaatan alat atau metode pembelajaran. Beberapa guru juga masih mengalami ketakutan atau kecemasan saat ada supervisi kunjungan kelas. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah sebagai supervisor perlu memberikan dukungan, memberikan umpan balik konstruktif, mendukung perencanaan dan implementasi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, serta mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar guru. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. Dukungan internal dan eksternal, serta penanganan kendala yang ada, dapat membantu optimalisasi peran supervisor dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Fauzan, *Kepemimpinan Pendidikan Dalam mewujudkan Guru Profesional*, "Jurnal IDARAH: Manajemen Pendidikan 2, No.2 (2012).
- Charisatuniswah, *Optimalisasi Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor melalui metode mentoring di MTsN Ngemplak dan MTs Ummul Quro Kabupaten Sleman* (2016). Jurnal Pendidikan Madrasah, volume 3, Nomor 1.
- Edi Rismawan, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap kinerja Mengajar Guru*, "Jurnal Administrasi Pendidikan XXII, No 1 (2015).
- Fussalam YE, dkk. *Optimalisasi Peran pengawas Sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru Bahasa Indonesia Kabupaten Sarolangun*. Jurnal Muara Pendidikan Vol 4. No,1 (2019). <http://ejuournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp>, diakses 25 Mei 2023.
- Kartowagiran Badrun, *Kinerja Guru Profesional. Cakrawala Pendidikan*, November 2011
- Peri, *Optimalisasi Supervisi Akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Di SDN 58/X Teluk Mjaelis Tahun 2021/2022*. "Journal On Education, Volume 04. No.02. (2022)
- Russamsi Yunus, dkk. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masaa Pandemi Covid-19*. "Journal of Educational Management, Vol. 2 N0.3 (2020)
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesioanal Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabet (2011).
- Shilphy Alfiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional* ( yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2019)
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta (2012).